

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1 Uji Validitas & Reliabilitas *Confirmatory Factor Analysis* (CFA)

Pengambilan data-data dari responden menggunakan angket yang telah disusun oleh Zhou et al. (2018) di dalam penelitiannya. Angket yang disebar ke 50 responden disebar secara pribadi, tanpa menggunakan media elektronik apapun. Penjelasan tentang pengisian angket disertakan dalam lembaran angket untuk menghindari kesalahpahaman responden terhadap pernyataan yang tertera di dalam angket. Skala Likert yang digunakan sudah sesuai dengan angket penelitian yang digunakan dalam penelitian Zhou et al. (2018).

Responden yang masuk ke dalam penelitian ini bermacam-macam jenisnya namun masih di dalam lingkup UKM manufaktur. Mulai dari UKM yang bergerak di bidang konveksi, kerajinan tangan, produsen kue, percetakan digital, tempat pengolahan biji kopi, dan pengrajin perabot dengan jumlah yang beragam.

Setelah mendapatkan data-data dari responden, data ini kemudian dimasukkan ke dalam aplikasi SmartPLS 3.0 untuk selanjutnya diolah. Dalam penelitiannya, Zhou et al. (2018) melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah data-data yang didapat valid atau tidak. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pengujian yang dilakukan menggunakan metode *confirmatory factor analysis* (CFA) untuk

mengetahui apakah angket yang telah disebar mendapatkan konstruk laten yang sesuai. Untuk melakukan *confirmatory factor analysis*, data yang didapat kemudian dianalisis dengan metode *path analysis*, sesuai dengan cara yang diutarakan oleh Ghozali dan Latan (2015). Batasan-batasan dari *factor loadings*, *cronbach's alpha*, *composite reliability* dan *average variance extracted* masing-masing adalah  $\geq 0.6$ ,  $\geq 0.6$ ,  $\geq 0.7$ ,  $\geq 0.5$ . Beberapa batasan-batasan yang disebutkan sesuai dengan penelitian Zhou et al. (2018), namun jumlah sampel yang diperoleh dari penelitian mereka jauh lebih banyak dibandingkan di dalam penelitian ini. Sampel yang mereka dapatkan berjumlah 222 responden dari perusahaan-perusahaan besar di Cina. Jumlah ini jika dibandingkan dengan jumlah responden yang telah ditentukan dalam penelitian ini tentu sangatlah jauh, mengingat penelitian ini terbatas baik dari segi dana dan kemampuan. Sehingga ada beberapa penyesuaian batasan-batasan yang digunakan di dalam penelitian ini.

Pada tabel di bawah ini, tersedia hasil analisis pertama dari data yang telah didapatkan dari angket yang telah disebar mengenai *Factor Loadings (FL)*, *Cronbach's Alpha ( $\alpha$ )*, *Composite Reliabilities (CR)*, *Average Variance Extracted (AVE)*, dan *Mean (M)/Standard Deviation (SD)* dari data yang telah diolah dengan cara yang telah disebutkan. Berikut adalah perinciannya:

**Tabel 4.1.**  
**Hasil Path Analysis CFA Pertama**

Variabel		FL	A	CR	AVE	Mean/SD
<b>Kapabilitas Dinamis</b>			0.870	0.893	0.399	
<b>Kapabilitas Integritas UKM</b>						
X11	UKM kami mengumpulkan informasi dari pelanggan	0.310				3.940/0.858
X12	UKM kami mencari pasar yang potensial	0.578				4.220/0.642
X13	UKM kami membentuk organisasi khusus untuk mengumpulkan informasi industri untuk pengambilan keputusan	0.568				3.160/1.084
X14	UKM kami menggunakan teknologi industri untuk mengembangkan produk baru	0.558				3.960/0.916
X15	UKM kami memakai data yang telah terkumpul dalam menangani permasalahan UKM kami	0.653				3.800/1.020
<b>Kapabilitas Belajar UKM</b>						
X21	UKM kami sering mengadakan program pembelajaran pengetahuan industri	0.601				3.660/0.951
X22	UKM kami sering melakukan pelatihan edukasi internal	0.701				3.720/0.917
X23	UKM kami melakukan kegiatan berbagi ilmu dan pembentukan kelompok belajar	0.708				3.260/1.213
X24	UKM kami sering mengadakan program pembelajaran lintas organisasi internal UKM	0.731				3.100/1.187
<b>Kapabilitas Rekonfigurasi UKM</b>						
X31	UKM kami memiliki prosedur sirkulasi SDM yang jelas	0.813				3.600/1.039

X32	UKM kami memiliki respon organisasi yang cepat dalam menanggapi perubahan pasar	0.647				3.840/0.857
X33	UKM kami memiliki respon yang cepat dalam menanggapi tindakan pesaing	0.594				4.040/0.958
X34	UKM kami memiliki komunikasi yang baik dengan organisasi yang kooperatif	0.612				3.940/0.858
<b>Interpretasi Manajerial terhadap Praktik Ramah Lingkungan</b>			0.715	0.830	0.619	
X41	UKM kami kemungkinan besar akan rugi daripada memperoleh keuntungan dengan menerapkan praktik ramah lingkungan	0.748				2.620/1.075
X42	UKM kami dibatasi oleh orang lain di dalam UKM mengenai tindakan UKM untuk praktik ramah lingkungan	0.827				2.480/1.081
X43	UKM kami memiliki kekurangan pengetahuan teknis untuk mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan UKM	0.784				2.880/1.089
<b>Posisi Sosial UKM</b>			0.874	0.890	0.625	
X51	UKM kami merupakan UKM yang paling penting di lapangan	0.651				3.280/0.917
X52	UKM kami menonjol di bidang produk dibanding dengan pesaing	0.610				3.900/0.831
X53	UKM kami memiliki perkembangan industri yang menjadi tren di pasar	0.907				3.700/1.063
X54	Merek UKM kami memiliki nilai dengan sejarah yang panjang	0.851				3.680/1.157
X55	UKM kami memiliki skala yang besar	0.885				3.200/1.114

<b>Niat untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan secara sukarela</b>		0.692	0.789	0.485	
X61	UKM kami berencana untuk terlibat dalam pembelajaran keterampilan tentang praktik ramah lingkungan	0.703			3.780/0.901
X62	UKM kami berencana untuk berpartisipasi dalam menerapkan praktik ramah lingkungan	0.657			4.120/0.621
X63	UKM kami mungkin menerapkan praktik ramah lingkungan	0.654			4.120/0.621
X64	UKM kami mengharapkan untuk menerapkan praktik ramah lingkungan	0.765			4.360/0.557

Sumber : Output SmartPLS 3.0 diolah, 2019

Dari tabel 4.1. diketahui bahwa ada beberapa data yang masih di bawah batasan yang telah ditetapkan sebelumnya. Indikator X11, X12, X13, X14 dan X33 memiliki nilai dibawah 0.6. Sedangkan AVE untuk variabel kapabilitas dinamis dan niat adopsi UKM juga dibawah 0.5.

Untuk mendapatkan hasil yang baik, Ghazali dan Latan (2015) menyarankan untuk menghapus indikator yang memiliki *factor loadings* dibawah batasan yang telah ditentukan dan melakukan analisis ulang dengan metode yang sama. Indikator dari kapabilitas integrasi hanya tersisa satu karena pada dasarnya, tiga poin kapabilitas ini (kapabilitas integrasi, kapabilitas belajar dan kapabilitas rekonfigurasi) termasuk ke dalam satu variabel, yaitu kapabilitas dinamis. Sehingga dalam analisis ini, indikatornya menjelaskan satu variabel laten saja. Hasilnya seperti yang disajikan di tabel berikut:

**Tabel 4.2.**  
**Hasil Path Analysis CFA Kedua**

Variabel		FL	A	CR	AVE	Mean/SD
<b>Kapabilitas Dinamis</b>			0.848	0.881	0.484	
<b>Kapabilitas Integritas UKM</b>						
X11	UKM kami memakai data yang telah terkumpul dalam menangani permasalahan UKM kami	0.689				3.800/1.020
<b>Kapabilitas Belajar UKM</b>						
X21	UKM kami sering mengadakan program pembelajaran pengetahuan industri	0.652				3.660/0.951
X22	UKM kami sering melakukan pelatihan edukasi internal	0.768				3.720/0.917
X23	UKM kami melakukan kegiatan berbagi ilmu dan pembentukan kelompok belajar	0.759				3.260/1.213
X24	UKM kami sering mengadakan program pembelajaran lintas organisasi internal UKM	0.733				3.100/1.187
<b>Kapabilitas Rekonfigurasi UKM</b>						
X31	UKM kami memiliki prosedur sirkulasi SDM yang jelas	0.758				3.600/1.039
X32	UKM kami memiliki respon organisasi yang cepat dalam menanggapi perubahan pasar	0.554				3.840/0.857
X34	UKM kami memiliki komunikasi yang baik dengan organisasi yang kooperatif	0.620				3.940/0.858
<b>Interpretasi Manajerial terhadap Praktik Ramah Lingkungan</b>				0.715	0.840	0.637
X41	UKM kami kemungkinan besar akan rugi daripada memperoleh keuntungan dengan menerapkan praktik ramah lingkungan	0.809				2.620/1.075

X42	UKM kami dibatasi oleh orang lain di dalam UKM mengenai tindakan UKM untuk praktik ramah lingkungan	0.859				2.480/1.081
X43	UKM kami memiliki kekurangan pengetahuan teknis untuk mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan UKM	0.720				2.880/1.089
<b>Posisi Sosial UKM</b>			0.874	0.922	0.628	
X51	UKM kami merupakan UKM yang paling penting di lapangan	0.665				3.280/0.917
X52	UKM kami menonjol di bidang produk dibanding dengan pesaing	0.614				3.900/0.831
X53	UKM kami memiliki perkembangan industri yang menjadi tren di pasar	0.914				3.700/1.063
X54	Merek UKM kami memiliki nilai dengan sejarah yang panjang	0.842				3.680/1.157
X55	UKM kami memiliki skala yang besar	0.880				3.200/1.114
<b>Niat untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan secara sukarela</b>			0.692	0.802	0.504	
X61	UKM kami berencana untuk terlibat dalam pembelajaran keterampilan tentang praktik ramah lingkungan	0.643				3.780/0.901
X62	UKM kami berencana untuk berpartisipasi dalam menerapkan praktik ramah lingkungan	0.694				4.120/0.621
X63	UKM kami mungkin menerapkan praktik ramah lingkungan	0.708				4.120/0.621
X64	UKM kami mengharapkan untuk menerapkan praktik ramah lingkungan	0.788				4.360/0.557

Sumber : Output SmartPLS 3.0 diolah, 2019

Setelah dihapus dan dianalisis ulang, kebanyakan *factor loadings* pada tabel 4.2. mengalami peningkatan tapi ada juga yang mengalami penurunan. *Factor loadings* indikator X34 mengalami penurunan dari 0.647 menjadi 0.554. Sedangkan AVE dari variabel niat adopsi UKM mengalami peningkatan menjadi 0.504, di atas batasan yang telah ditetapkan. AVE dari kapabilitas dinamis masih di bawah batasan. Penghapusan dan analisis ulang harus kembali dilakukan karena adanya penurunan nilai *factor loadings* indikator X32 ke bawah batasan nilainya, sehingga perlu dilakukan penghapusan indikator pada aplikasi SmartPLS 3.0 untuk mendapatkan data yang baik. Hasil dari analisis ulang ini disuguhkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.3.**  
**Hasil Path Analysis CFA Ketiga**

Variabel	FL	$\alpha$	CR	AVE	Mean/SD
<b>Kapabilitas Dinamis</b>					
<b>Kapabilitas Integritas UKM</b>					
X15	UKM kami memakai data yang telah terkumpul dalam menangani permasalahan UKM kami	0.689			3.800/1.020
<b>Kapabilitas Belajar UKM</b>					
X21	UKM kami sering mengadakan program pembelajaran pengetahuan industri	0.652			3.660/0.951
X22	UKM kami sering melakukan pelatihan edukasi internal	0.768			3.720/0.917
X23	UKM kami melakukan kegiatan berbagi ilmu dan pembentukan kelompok belajar	0.759			3.260/1.213



X24	UKM kami sering mengadakan program pembelajaran lintas organisasi internal UKM	0.733				3.100/1.187
<b>Kapabilitas Rekonfigurasi UKM</b>						
X31	UKM kami memiliki prosedur sirkulasi SDM yang jelas	0.758				3.600/1.039
X34	UKM kami memiliki komunikasi yang baik dengan organisasi yang kooperatif	0.620				3.940/0.858
<b>Interpretasi Manajerial terhadap Praktik Ramah Lingkungan</b>			0.715	0.840	0.637	
X41	UKM kami kemungkinan besar akan rugi daripada memperoleh keuntungan dengan menerapkan praktik ramah lingkungan	0.809				2.620/1.075
X42	UKM kami dibatasi oleh orang lain di dalam UKM mengenai tindakan UKM untuk praktik ramah lingkungan	0.859				2.480/1.081
X43	UKM kami memiliki kekurangan pengetahuan teknis untuk mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan UKM	0.720				2.880/1.089
<b>Posisi Sosial UKM</b>			0.874	0.922	0.628	
X51	UKM kami merupakan UKM yang paling penting di lapangan	0.665				3.280/0.917
X52	UKM kami menonjol di bidang produk dibanding dengan pesaing	0.614				3.900/0.831
X53	UKM kami memiliki perkembangan industri yang menjadi tren di pasar	0.914				3.700/1.063
X54	Merek UKM kami memiliki nilai dengan sejarah yang panjang	0.842				3.680/1.157
X55	UKM kami memiliki skala yang besar	0.880				3.200/1.114

<b>Niat untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan secara sukarela</b>			0.692	0.802	0.504	
X61	UKM kami berencana untuk terlibat dalam pembelajaran keterampilan tentang praktik ramah lingkungan	0.643				3.780/0.901
X62	UKM kami berencana untuk berpartisipasi dalam menerapkan praktik ramah lingkungan	0.694				4.120/0.621
X63	UKM kami mungkin menerapkan praktik ramah lingkungan	0.708				4.120/0.621
X64	UKM kami mengharapkan untuk menerapkan praktik ramah lingkungan	0.788				4.360/0.557

Sumber : Output SmartPLS 3.0 diolah, 2019

Setelah melakukan analisis ulang yang kedua kalinya, didapatkan hasil pada tabel 4.3. bahwa *factor loadings* dari tiap indikatornya di atas 0.6. Untuk  $\alpha$ , CR dan AVE dari tiap variabel juga di atas batasan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, *factor loadings*, *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliabilities* dan *Average Variance Extracted* untuk setiap variabel dari data di atas telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa indikator konstruk yang didapat telah valid dan reliabel sehingga proses pengujian data bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya.

## 4.2. Analisis Efek Moderasi

Untuk tahap analisis efek moderasi, dilakukan analisis dengan metode *bootstrapping*. Dengan adanya variabel posisi sosial sebagai variabel moderasi, maka analisis data selanjutnya dilakukan dengan menggunakan metode analisis SEM dengan efek moderasi. Tahapan yang dilakukan dalam analisis ini adalah menambahkan *moderating effect*, menganalisis data dengan *path analysis* dan kemudian dilanjutkan dengan metode *bootstrapping*. Pada metode *bootstrapping*, dilakukan perluasan jumlah sampel (*resampling*) dari 50 menjadi 5000, sesuai dengan cara yang disarankan oleh Ghozali dan Latan (2015). Untuk mendapatkan hasil *bootstrapping* yang baik, dilakukan *path analysis* dengan batasan yang sama dengan *factor loadings*, *cronbach's Alpha*, *composite reliabilities*, *average variance extracted* sebelumnya. Hasil dari *path analysis* disediakan pada tabel berikut:

**Tabel 4.4.**  
**Hasil Path Analysis Moderasi Pertama**

Variabel	FL	$\alpha$	CR	AVE	Mean/SD
<b>Kapabilitas Dinamis</b>		0.870	0.893	0.400	
<b>Kapabilitas Integritas UKM</b>					
X11	UKM kami mengumpulkan informasi dari pelanggan	0.322			3.940/0.858
X12	UKM kami mencari pasar yang potensial	0.591			4.220/0.642
X13	UKM kami membentuk organisasi khusus untuk mengumpulkan informasi industri untuk pengambilan keputusan	0.567			3.160/1.084

X14	UKM kami menggunakan teknologi industri untuk mengembangkan produk baru	0.540				3.960/0.916
X15	UKM kami memakai data yang telah terkumpul dalam menangani permasalahan UKM kami	0.641				3.800/1.020
<b>Kapabilitas Belajar UKM</b>						
X21	UKM kami sering mengadakan program pembelajaran pengetahuan industri	0.583				3.660/0.951
X22	UKM kami sering melakukan pelatihan edukasi internal	0.690				3.720/0.917
X23	UKM kami melakukan kegiatan berbagi ilmu dan pembentukan kelompok belajar	0.708				3.260/1.213
X24	UKM kami sering mengadakan program pembelajaran lintas organisasi internal UKM	0.738				3.100/1.187
<b>Kapabilitas Rekonfigurasi UKM</b>						
X31	UKM kami memiliki prosedur sirkulasi SDM yang jelas	0.818				3.600/1.039
X32	UKM kami memiliki respon organisasi yang cepat dalam menanggapi perubahan pasar	0.670				3.840/0.857
X33	UKM kami memiliki respon yang cepat dalam menanggapi tindakan pesaing	0.618				4.040/0.958
X34	UKM kami memiliki komunikasi yang baik dengan organisasi yang kooperatif	0.599				3.940/0.858
<b>Interpretasi Manajerial terhadap Praktik Ramah Lingkungan</b>			0.715	0.826	0.613	
X41	UKM kami kemungkinan besar akan rugi daripada memperoleh keuntungan dengan menerapkan praktik ramah lingkungan	0.730				2.620/1.075

X42	UKM kami dibatasi oleh orang lain di dalam UKM mengenai tindakan UKM untuk praktik ramah lingkungan	0.814				2.480/1.081
X43	UKM kami memiliki kekurangan pengetahuan teknis untuk mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan UKM	0.802				2.880/1.089
<b>Posisi Sosial UKM</b>			0.874	0.887	0.618	
X51	UKM kami merupakan UKM yang paling penting di lapangan	0.622				3.280/0.917
X52	UKM kami menonjol di bidang produk dibanding dengan pesaing	0.602				3.900/0.831
X53	UKM kami memiliki perkembangan industri yang menjadi tren di pasar	0.889				3.700/1.063
X54	Merek UKM kami memiliki nilai dengan sejarah yang panjang	0.868				3.680/1.157
X55	UKM kami memiliki skala yang besar	0.893				3.200/1.114
<b>Niat untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan secara sukarela</b>			0.692	0.741	0.426	
X61	UKM kami berencana untuk terlibat dalam pembelajaran keterampilan tentang praktik ramah lingkungan	0.838				3.780/0.901
X62	UKM kami berencana untuk berpartisipasi dalam menerapkan praktik ramah lingkungan	0.569				4.120/0.621
X63	UKM kami mungkin menerapkan praktik ramah lingkungan	0.501				4.120/0.621
X64	UKM kami mengharapkan untuk menerapkan praktik ramah lingkungan	0.653				4.360/0.557
<b>Moderating Effect 1</b>			0.934	0.911	0.428	

Sumber : Output SmartPLS 3.0 diolah, 2019

Dalam tabel di atas, terdapat tambahan *moderating effect 1*. *Moderating effect* ini didapat dengan cara menambahkan efek moderasi dengan menjadikan niat adopsi sebagai variabel terikat (*dependent variable*), posisi sosial sebagai variabel moderator (*moderator variable*) dan interpretasi manajerial sebagai variabel bebas (*independent variable*) sesuai arahan Ghozali dan Latan (2015).

Dengan adanya tambahan variabel moderator ini, nilai-nilai *factor loading* dari setiap indikator berubah dari sebelumnya saat variabel moderator belum ditambahkan. Terlihat bahwa indikator X21, X34, X62 dan X63 mengalami penurunan ke bawah nilai batasan masing-masing memiliki nilai 0.583, 0.599, 0.569, 0.501. AVE dari *moderating effect 1* juga dibawah nilai batasan. Sedangkan untuk indikator X11, X12, X13 dan X14 masih tetap di bawah nilai batas, sama dengan hasil analisis sebelumnya. Untuk mendapatkan hasil yang baik, maka dilakukan penghapusan beberapa indikator. Sama seperti halnya pada analisis yang telah dilakukan, indikator dari kapabilitas integrasi hanya tersisa satu indikator saja. Hasil dari analisis ini tertera pada tabel berikut:

**Tabel 4.5.**

**Hasil Path Analysis Moderasi Kedua**

Variabel		FL	$\alpha$	CR	AVE	Mean/SD
<b>Kapabilitas Dinamis</b>			0.847	0.883	0.521	
<b>Kapabilitas Integritas UKM</b>						
X11	UKM kami memakai data yang telah terkumpul dalam menangani permasalahan UKM kami	0.611				3.800/1.020
<b>Kapabilitas Belajar UKM</b>						
X22	UKM kami sering melakukan pelatihan edukasi internal	0.672				3.720/0.917
X23	UKM kami melakukan kegiatan berbagi ilmu dan pembentukan kelompok belajar	0.746				3.260/1.213
X24	UKM kami sering mengadakan program pembelajaran lintas organisasi internal UKM	0.790				3.100/1.187
<b>Kapabilitas Rekonfigurasi UKM</b>						
X31	UKM kami memiliki prosedur sirkulasi SDM yang jelas	0.816				3.600/1.039
X32	UKM kami memiliki respon organisasi yang cepat dalam menanggapi perubahan pasar	0.718				3.840/0.857
X33	UKM kami memiliki respon yang cepat dalam menanggapi tindakan pesaing	0.680				4.040/0.958
<b>Interpretasi Manajerial terhadap Praktik Ramah Lingkungan</b>			0.715	0.826	0.613	
X41	UKM kami kemungkinan besar akan rugi daripada memperoleh keuntungan dengan menerapkan praktik ramah lingkungan	0.657				2.620/1.075
X42	UKM kami dibatasi oleh orang lain di dalam UKM mengenai tindakan UKM	0.774				2.480/1.081

	untuk praktik ramah lingkungan					
X43	UKM kami memiliki kekurangan pengetahuan teknis untuk mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan UKM	0.852				2.880/1.089
<b>Posisi Sosial UKM</b>			0.874	0.882	0.607	
X51	UKM kami merupakan UKM yang paling penting di lapangan	0.575				3.280/0.917
X52	UKM kami menonjol di bidang produk dibanding dengan pesaing	0.607				3.900/0.831
X53	UKM kami memiliki perkembangan industri yang menjadi tren di pasar	0.855				3.700/1.063
X54	Merek UKM kami memiliki nilai dengan sejarah yang panjang	0.889				3.680/1.157
X55	UKM kami memiliki skala yang besar	0.904				3.200/1.114
<b>Niat untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan secara sukarela</b>			0.384	0.701	0.573	
X61	UKM kami berencana untuk terlibat dalam pembelajaran keterampilan tentang praktik ramah lingkungan	0.977				3.780/0.901
X64	UKM kami mengharapkan untuk menerapkan praktik ramah lingkungan	0.437				4.360/0.557
<b>Moderating Effect 1</b>			0.934	0.848	0.325	

Sumber : Output SmartPLS 3.0 diolah, 2019

Dari hasil yang tertera pada tabel di atas, terlihat bahwa indikator X51 dan X64 mengalami penurunan dengan masing-masing nilai 0.575 dan 0.437. Penurunan yang dialami indikator X64 sangatlah jauh, namun indikator dari tiap variabelnya harus tersisa dengan jumlah minimal 2 indikator. Jadi, indikator X64 tetap dipertahankan



untuk dianalisis dengan metode *path analysis* selanjutnya. AVE untuk variabel kapabilitas dinamis dan niat adopsi mengalami peningkatan ke atas nilai batas dengan masing-masing besaran nilai 0.521 dan 0.573, sedangkan AVE dari *moderating effect* mengalami penurunan dengan nilai 0.325. Selanjutnya akan dilakukan *path analysis* ketiga, hasilnya seperti yang tertera pada tabel berikut:

**Tabel 4.6.**  
**Hasil *Path Analysis* Moderasi Ketiga**

Variabel	FL	$\alpha$	CR	AVE	Mean/SD
<b>Kapabilitas Dinamis</b>		0.847	0.883	0.521	
<b>Kapabilitas Integritas UKM</b>					
X15	UKM kami memakai data yang telah terkumpul dalam menangani permasalahan UKM kami	0.610			3.800/1.020
<b>Kapabilitas Belajar UKM</b>					
X22	UKM kami sering melakukan pelatihan edukasi internal	0.671			3.720/0.917
X23	UKM kami melakukan kegiatan berbagi ilmu dan pembentukan kelompok belajar	0.745			3.260/1.213
X24	UKM kami sering mengadakan program pembelajaran lintas organisasi internal UKM	0.791			3.100/1.187
<b>Kapabilitas Rekonfigurasi UKM</b>					
X31	UKM kami memiliki prosedur sirkulasi SDM yang jelas	0.816			3.600/1.039
X32	UKM kami memiliki respon organisasi yang cepat dalam menanggapi perubahan pasar	0.719			3.840/0.857
X33	UKM kami memiliki respon yang cepat dalam menanggapi tindakan pesaing	0.681			4.040/0.958

<b>Interpretasi Manajerial terhadap Praktik Ramah Lingkungan</b>			0.715	0.808	0.586	
X41	UKM kami kemungkinan besar akan rugi daripada memperoleh keuntungan dengan menerapkan praktik ramah lingkungan	0.657				2.620/1.075
X42	UKM kami dibatasi oleh orang lain di dalam UKM mengenai tindakan UKM untuk praktik ramah lingkungan	0.775				2.480/1.081
X43	UKM kami memiliki kekurangan pengetahuan teknis untuk mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan UKM	0.852				2.880/1.089
<b>Posisi Sosial UKM</b>			0.859	0.893	0.680	
X52	UKM kami menonjol di bidang produk dibanding dengan pesaing	0.617				3.900/0.831
X53	UKM kami memiliki perkembangan industri yang menjadi tren di pasar	0.861				3.700/1.063
X54	Merek UKM kami memiliki nilai dengan sejarah yang panjang	0.887				3.680/1.157
X55	UKM kami memiliki skala yang besar	0.902				3.200/1.114
<b>Niat untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan secara sukarela</b>			0.384	0.696	0.570	
X61	UKM kami berencana untuk terlibat dalam pembelajaran keterampilan tentang praktik ramah lingkungan	0.981				3.780/0.901
X64	UKM kami mengharapkan untuk menerapkan praktik ramah lingkungan	0.421				4.360/0.557
<b>Moderating Effect 1</b>			0.917	0.893	0.290	

Sumber : Output SmartPLS 3.0 diolah, 2019

Dapat dilihat dari tabel 4.6. bahwa CR dari niat adopsi di bawah nilai batas dengan besar nilai 0.696. *Factor loadings* dari tiap indikator masih tetap stabil di atas nilai batas walaupun mengalami penurunan dan peningkatan. Indikator X64 masih tetap mengalami penurunan dan memiliki nilai akhir 0.421, namun indikator ini tidak bisa dihapuskan karena jika satu variabel hanya memiliki satu indikator saja, maka tidak memenuhi syarat. Oleh karena itu, tahap analisis dilanjutkan kepada tahapan selanjutnya yaitu tahap *bootstrapping*. Analisis ini berguna untuk menguji tingkat signifikansi agar mengetahui pengaruh antar variabel (Ghozali dan Latan 2015, hlm. 172). Hasil dari tahapan analisis *bootstrapping* dipaparkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7.**  
**Hasil Path Coefficients dengan Metode Bootstrapping**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
IM -> NA	-0.078	-0.082	0.157	0.493	0.311
KD -> IM	0.327	0.296	0.276	1.187	0.118
KD -> NA	0.669	0.620	0.165	4.057	0.000
ME -> NA	0.299	0.161	0.283	1.055	0.146
PS -> NA	-0.196	-0.122	0.209	0.936	0.175

Sumber : Output SmartPLS 3.0 diolah, 2019

KD = Kapabilitas Dinamis

IM = Interpretasi Manajerial

PS = Posisi Sosial

NA = Niat Adopsi

ME = *Moderating Effect*

Perlu diketahui bahwa nilai dari *T statistics* agar pengaruh antarvariabel dikatakan signifikan adalah lebih besar dari 1.96. Sebagaimana t tabel signifikansi 5% = 1.96 (Ghozali dan Latan 2015, hlm. 42). Nilai *T statistics* yang kurang dari 1.96 maka dapat dikatakan bahwa hubungan antarvariabel tidak berpengaruh signifikan, sedangkan nilai *T statistics* yang di atas 1.96 maka pengaruh antarvariabel signifikan.

Kemudian, untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel moderator PS terhadap pengaruh variabel IM dan NA, perlu melihat tabel *f-Square (effect size)* yang didapat dari hasil analisis *bootstrapping* pada tabel 4.7. tadi. Nilai  $f^2$  sebesar 0.02 masuk ke dalam kategori pengaruh lemah, nilai  $f^2$  sebesar 0.15 termasuk dalam kategori sebagai pengaruh cukup dan nilai  $f^2$  sebesar 0.35 masuk ke dalam kategori pengaruh kuat (statistikian.com). Nilai *f-Square* yang didapat disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.8.**  
**Nilai *f-Square* dengan Metode *Bootstrapping***

	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
IM -> NA	0.013	0.062	0.091	0.138	0.445
KD -> IM	0.120	0.216	0.182	0.661	0.254
KD -> NA	0.456	0.471	0.275	1.660	0.048
Moderating Effect -> NA	0.361	0.391	0.296	1.218	0.112
PS -> NA	0.039	0.068	0.093	0.420	0.337

Sumber : Output SmartPLS 3.0 diolah, 2019

Dari tabel 4.8. dapat diketahui bahwa nilai *original sample* dari *moderating effect* terhadap NA sebesar 0.361 yang mana lebih besar daripada 0.35, maka dapat disimpulkan bahwa model ini termasuk dalam kategori pengaruh kuat/baik.

### **4.3. Pembahasan**

#### **4.2.1. Pengaruh Kapabilitas Dinamis terhadap Niat Adopsi**

Setelah melakukan analisis data, didapat hasil dari hubungan antarvariabel dari hipotesis yang diuraikan pada bab sebelumnya. Tabel 4.7. menunjukkan bahwa hubungan KD dengan NA signifikan dengan *T statistics* lebih besar daripada 1.96, dengan besaran nilai 4.057. Nilai *original sample* hubungan antara KD dan NA positif dengan nilai sebesar 0.669, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh KD kepada NA adalah positif. Artinya, hipotesis H1 dalam penelitian ini dapat diterima. Benar bahwa kapabilitas dinamis berpengaruh positif terhadap niat sukarela UKM untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan.

Kesimpulan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zhou et al. (2018) yang menetapkan bahwa kapabilitas dinamis yang dimiliki suatu perusahaan mempengaruhi terhadap niat sukarela mereka untuk mengadopsi ETS.

#### **4.2.2. Pengaruh Kapabilitas Dinamis terhadap Interpretasi Manajerial**

Pada tabel 4.7. juga menunjukkan nilai hubungan antara KD dengan IM tidak signifikan karena *T statistics* lebih kecil daripada 1.96 dengan besaran nilai 1.187. Oleh karena itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini tidak signifikan. Artinya, hubungan

antara variabel kapabilitas dinamis terhadap interpretasi manajerial UKM atas praktik ramah lingkungan tidak ada pengaruhnya.

Kesimpulan dari hasil ini berkebalikan dengan penelitian Zhou et al. (2018) yang mengatakan bahwa pengaruh kapabilitas dinamis perusahaan mempengaruhi interpretasi manajerial mereka terhadap ETS.

#### **4.2.3. Pengaruh Interpretasi Manajerial terhadap Niat Adopsi**

Nilai hubungan antara IM dengan NA pada tabel 4.7. juga tidak signifikan karena *T statistics* lebih kecil daripada 1.96 dengan besaran nilai 0.493. Jadi, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa tingkat interpretasi manajerial mempengaruhi niat sukarela UKM untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan dalam penelitian ini tidak dapat diterima, artinya pengaruh interpretasi manajerial UKM terhadap niat sukarela mereka untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan ke dalam kegiatan produksi mereka tidak ada.

Hasil ini juga berkebalikan dengan penelitian Zhou et al. (2018) yang menyatakan bahwa pengaruh interpretasi manajerial perusahaan terhadap niat sukarela mereka untuk megadopsi ETS adalah signifikan.

#### **4.2.4. Hubungan Posisi Sosial dengan Pengaruh Interpretasi Manajerial terhadap Niat Adopsi**

Selanjutnya hubungan antara variabel moderator antara IM dan PS terhadap NA yang disajikan pada tabel 4.7. didapat nilai *T statistics* sebesar 1.055. Dapat diketahui

bahwa nilai *T statistic* tersebut di bawah 1.96, artinya variabel PS disini tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel IM dengan variabel NA. Oleh karena itu, hipotesis keempat yang dinyatakan dalam penelitian ini tidak sesuai.

Hasil ini lagi-lagi berkebalikan dengan apa yang didapatkan oleh Zhou et al. (2018) dalam penelitiannya. Mereka mendapati bahwa posisi sosial merupakan variabel moderator yang mempengaruhi hubungan antara variabel interpretasi manajerial terhadap niat adopsi mereka, sehingga posisi sosial memang memoderasi hubungan antara interpretasi manajerial terhadap niat sukarela mereka untuk mengadopsi ETS ke dalam perusahaan.

